



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Kedokteran  
Program Studi S1 Keperawatan**

**Kode Dokumen**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>			<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>										
Ilmu Dasar Keperawatan	1420603010	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=1	ECTS=4.77	2	18 Januari 2025										
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>			<b>Koordinator Program Studi</b>											
	Ns. Risyda Zakiyah Hanim., M.Kep., Sp. Kep., M.B		Ns. Risyda Zakiyah Hanim., M.Kep., Sp. Kep., M.B			Ns. Wiwin Sulistyawati, S.Kep., M.Kep.											
<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study																
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																
	<b>CPL-3</b>	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan															
	<b>CPL-5</b>	Menguasai konsep teoritis, prinsip, teknik, prosedur ilmu keperawatan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan															
	<b>CPL-6</b>	Menguasai konsep teoritis, prinsip, teknik komunikasi efektif dan edukasi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier															
	<b>CPL-9</b>	Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan di bidang keolahragaan dengan memperhatikan prinsip caring dan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan															
	<b>CPL-11</b>	Mampu merencanakan dan mengaplikasikan strategi edukasi kesehatan dengan teknik komunikasi efektif sebagai bagian dari upaya pencegahan primer, sekunder dan tertier															
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>																
	<b>CPMK - 1</b>	Menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan.															
	<b>CPMK - 2</b>	Menjelaskan perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu.															
	<b>CPMK - 3</b>	Menjelaskan konsep dasar penatalaksanaan spesimen dan pemeriksaan data penunjang lain sesuai dengan masalah yang diberikan.															
	<b>Matrik CPL - CPMK</b>																
		CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-9	CPL-11										
		CPMK-1	✓	✓													
		CPMK-2	✓	✓	✓												
	CPMK-3	✓			✓	✓											
<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																	
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓	✓	✓								✓			✓		
	CPMK-2					✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			
	CPMK-3				✓											✓	✓
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi dan parasitologi pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/ keahlian.																
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>																

1. Bullock, B.A. (2005). Focus on pathophysiology. Philadelphia: JB. Lippincott.
2. Copstead, L.C. and Banasik, J.L. (2005). Pathophysiology: Biological and behaviour perspectives. Philadelphia: W.B. Saunders Company
3. Gandahusada, S, dkk. (2006). Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI.
4. Huether, S., McCance, K. (2019). Understanding pathophysiology, 7th edition. Toronto: Mosby Canada
5. McCuisstion, L.E., Kee, J.L., Hayes, ER (2014). Pharmacology: a Nursing process approach. 9th ed. Philadelphia: WB Saunders Co
6. Malarkey, L.M., McMorrow, M.E. (2012). Nurse's manual of laboratory test and diagnostic procedure. Philadelphia: WB Saunders
7. Norris, T.L., Lalchandani, R. (2018). Porth's pathophysiology: Concepts of altered health states, 10th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer
8. Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2006). Buku ajar: Patologi I (umum). Edisi ke- 1, Jakarta: Sagung Seto
9. Price, S.A. & Wilson, L.M. (2012). Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit. Jakarta:EGC
10. Prosser, S., Worster, B., MacGregor, J., et.al. (2010). Applied pharmacology: an Introduction to pathophysiology and drug management for nurses and health care professional. London: Mosby
11. Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert, P.A., Hall, A. (2017). Fundamentals of nursing, 9th ed. Saint Louis: Mosby Elsevier
12. Rosdahl, C.B., Kowalski, M.T. (2017). Textbook of basic nursing. Philadelphia: Wolters Kluwer
13. Sacher, R.A & McPherson, R.A. (2004). Widmann's clinical interpretation of laboratory tests.Philadelphia: F.A. Davis Company.

**Pendukung :**

1. Kierszenbaum, A. L., & Tres, L. (2019). Histology and Cell Biology An Introduction to Pathology. Belanda: Elsevier
2. Kumar , V., Frspath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). Buku Ajar Patologi Robbins. Jakarta: Elsevier Health Science
3. Suprayitno, E., Haeriyah, Y.S., Barus, L.S., Sihombing, F., Saputra, B., Yuningsih, A., Kamaryati, N.P., Hertini, R., Aeni, W.N., Susilowati, Y.A. and Casandra, M.A.N., (2023). Buku Ajar Ilmu Dasar Keperawatan (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021).

**Dosen Pengampu**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar patologi dan patofisiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ketepatan dalam menjelaskan Konsep dan definisi patologi</li> <li>2.Ketepatan dalam menjelaskan Pembagian patologi</li> <li>3.Ketepatan dalam menjelaskan Pembagian patologi menurut beberapa ahli</li> <li>4.Ketepatan dalam menjelaskan Teknik pemeriksaan patologi</li> <li>5.Ketepatan dalam menjelaskan Konsep dan definisi patofisiologi</li> <li>6.Ketepatan dalam menjelaskan Peran patofisiologi</li> <li>7.Ketepatan dalam menjelaskan Patofisiologi pada beberapa penyakit</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 170'x1		<p><b>Materi:</b> Menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan.</p> <p><b>Pustaka:</b> Norris, T.L., Lalchandani, R. (2018). Porth's pathophysiology: Concepts of altered health states, 10th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer</p>	5%

2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar adaptasi, jejas dan penuaan sel dalam lingkup patologi dan patofisiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Konsep adaptasi sel</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Tipe adaptasi sel</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Konsep jejas sel</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Penyebab terjadinya jejas sel</li> <li>5. Ketepatan dalam menjelaskan Jenis jejas sel</li> <li>6. Ketepatan dalam menjelaskan Konsep penuaan sel</li> <li>7. Ketepatan dalam menjelaskan Konsep kematian sel</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<p><b>Materi:</b> Menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan.</p> <p><b>Pustaka:</b> Norris, T.L., Lalchandani, R. (2018). <i>Porth's pathophysiology: Concepts of altered health states, 10th ed.</i> Philadelphia: Wolters Kluwer</p>	5%
3	Menjelaskan kelainan kongenital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Definisi kelainan kongenital</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Penyebab kelainan kongenital</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Mekanisme defek saat lahir yang menimbulkan kelainan kongenital</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Pengkajian kecurigaan kelainan kongenital</li> <li>5. Ketepatan dalam menjelaskan Pemeriksaan penunjang untuk deteksi kelainan kongenital</li> <li>6. Ketepatan dalam menjelaskan Beberapa contoh kelainan kongenital</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 170'x1		<p><b>Materi:</b> Menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan.</p> <p><b>Pustaka:</b> Huether, S., McCance, K. (2019). <i>Understanding pathophysiology, 7th edition.</i> Toronto: Mosby Canada</p>	5%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan proses pertumbuhan sel dan diferensiasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Pertumbuhan sel</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Tahapan/fase pembelahan sel mitosis</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Diferensiasi sel</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Pemeriksaan penunjang untuk deteksi kelainan kongenital</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 170'x1		<p><b>Materi:</b> menjelaskan konsep histologi sel</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kierszenbaum, A. L., &amp; Tres, L. (2019). Histology and Cell Biology An Introduction to Pathology. Belanda: Elsevier</i></p>	5%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan respon radang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi radang</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan sel sel yang berperan dalam inflamasi</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Gejala inflamasi</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Fase respon radang</li> <li>5. Ketepatan dalam menjelaskan inflamasi akut</li> <li>6. Ketepatan dalam menjelaskan inflamasi kronis</li> <li>7. Ketepatan dalam menjelaskan organ spesifik pada proses peradangan</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 170'x1		<p><b>Materi:</b> menjelaskan tentang patofisiologi penyakit</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Price, S.A. &amp; Wilson, L.M. (2012). Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit. Jakarta:EGC</i></p>	5%

6	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa agen-agen infeksius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Definisi agen infeksius dan transmisi</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksius virus</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksius bakteri</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Agen Infeksius jamur</li> <li>5. Ketepatan dalam menjelaskan Agen Infeksius parasit</li> <li>6. Ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksi riketsia</li> <li>7. Ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksi klamidia</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 170'x1		<p><b>Materi:</b> konsep patologi</p> <p><b>Pustaka:</b> Kumar , V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., &amp; Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins</i>. Jakarta: <i>Elsievier Health Science</i></p>	5%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa agen-agen infeksius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Konsep penyakit infeksi</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Transmisi agen-agen infeksius</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Faktor yang mempengaruhi transmisi agen-agen infeksius</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Cara memutus rantai penularan agen-agen infeksius</li> <li>5. Ketepatan dalam menjelaskan Pencegahan dan pengendalian infeksi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 170'x1		<p><b>Materi:</b> konsep patologi</p> <p><b>Pustaka:</b> Kumar , V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., &amp; Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins</i>. Jakarta: <i>Elsievier Health Science</i></p>	5%

8	<p>1.mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar patofisiologi</p> <p>2.mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar adaptasi, jejas dan penuaan sel dalam lingkup patologi dan patofisiologi</p> <p>3.mahasiswa mampu Menjelaskan kelainan kongenital</p> <p>4.mahasiswa mampu Menjelaskan proses pertumbuhan sel dan diferensiasi</p> <p>5.mahasiswa mampu Menjelaskan respon radang</p> <p>6.mahasiswa mampu Menjelaskan beberapa agen-agen infeksius</p> <p>7.mahasiswa mampu Menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi transmisi agen-agen infeksius</p>	<p>1.ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar patofisiologi</p> <p>2.ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar adaptasi, jejas dan penuaan sel dalam lingkup patologi dan patofisiologi</p> <p>3.ketepatan dalam Menjelaskan kelainan kongenital</p> <p>4.ketepatan dalam Menjelaskan proses pertumbuhan sel dan diferensiasi</p> <p>5.ketepatan dalam menjelaskan respon radang</p> <p>6.ketepatan dalam menjelaskan beberapa agen-agen infeksius</p> <p>7.ketepatan dalam menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi transmisi agen-agen infeksius</p>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Tes</p>				15%
9	<p>mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius</p>	<p>1.ketepatan dalam menjelaskan Proses infeksi</p> <p>2.ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksius virus: proses, contoh penyakit</p> <p>3.ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksius bakteri: proses, contoh penyakit</p> <p>4.ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksius jamur: proses, contoh penyakit</p> <p>5.ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksius parasit: proses, contoh penyakit</p>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Praktikum</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'</p>		<p><b>Materi:</b> konsep proses penyakit <b>Pustaka:</b> Price, S.A. &amp; Wilson, L.M. (2012). <i>Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit.</i> Jakarta:EGC</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> proses patologi penyakit <b>Pustaka:</b> Kumar , V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., &amp; Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins.</i> Jakarta: Elsevier Health Science</p>	5%

10	mahasiswa mampu menjelaskan kondisi yang melemahkan pertahanan pejamu melawan mikroorganisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>ketepatan dalam menjelaskan Definisi pejamu</li> <li>ketepatan dalam menjelaskan Agent/ mikroorganisme</li> <li>ketepatan dalam menjelaskan Environment / lingkungan</li> <li>ketepatan dalam menjelaskan Kondisi yang melemahkan pejamu</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<b>Materi:</b> menjelaskan tentang patologi penyakit <b>Pustaka:</b> Kumar , V., Frspath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins</i> . Jakarta: Elsevier Health Science	5%
11	mahasiswa mampu menjelaskan ilmu dasar yang berkaitan dengan infeksi oportunist	<ol style="list-style-type: none"> <li>ketepatan dalam menjelaskan konsep infeksi oportunistik</li> <li>ketepatan dalam menjelaskan Imunodefisiensi</li> <li>ketepatan dalam menjelaskan Infeksi oportunist pada ODHIV</li> <li>ketepatan dalam menjelaskan Pencegahan infeksi oportunist</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Praktikum	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<b>Materi:</b> menjelaskan tentang patologi penyakit <b>Pustaka:</b> Kumar , V., Frspath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins</i> . Jakarta: Elsevier Health Science  <b>Materi:</b> menjelaskan tentang patofisiologi <b>Pustaka:</b> Huether, S., McCance, K. (2019). <i>Understanding pathophysiology, 7th edition</i> . Toronto: Mosby Canada	5%
12	mahasiswa mampu menjelaskan cara dan mekanisme yang digunakan untuk mengontrol pertumbuhan mikroorganisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>ketepatan dalam menjelaskan Definisi sterilisasi, disinfeksi, aseptis, dan antiseptis</li> <li>ketepatan dalam menjelaskan Cara mengontrol pertumbuhan mikroba secara fisik</li> <li>ketepatan dalam menjelaskan Cara mengontrol pertumbuhan mikroba dengan zat kimia</li> <li>ketepatan dalam menjelaskan tingkatan efektivitas bahan kimia untuk kontrol pertumbuhan mikroba</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Praktikum	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<b>Materi:</b> menjelaskan tentang patologi penyakit <b>Pustaka:</b> Kumar , V., Frspath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins</i> . Jakarta: Elsevier Health Science  <b>Materi:</b> menjelaskan tentang patofisiologi <b>Pustaka:</b> Huether, S., McCance, K. (2019). <i>Understanding pathophysiology, 7th edition</i> . Toronto: Mosby Canada	5%

13	mahasiswa mampu menjelaskan upaya untuk menurunkan jumlah mikroorganisme kontaminan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.ketepatan dalam menjelaskan Mikroorganisme kontaminan</li> <li>2.ketepatan dalam menjelaskan Paparan terhadap kontaminan</li> <li>3.ketepatan dalam menjelaskan Cara mengontrol pertumbuhan mikroba dengan zat kimia</li> <li>4.Ketepatan dalam menjelaskan Dampak paparan kontaminan</li> <li>5.ketepatan dalam menjelaskan Sumber mikroorganisme kontaminan</li> <li>6.ketepatan dalam menjelaskan Cara menurunkan kontaminasi mikroorganisme</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<p><b>Materi:</b> menjelaskan tentang patologi penyakit</p> <p><b>Pustaka:</b> Kumar , V., Frqpath, M. M., Abbas, A. K., &amp; Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins</i>. Jakarta: <i>Elsievier Health Science</i></p>	5%
14	mahasiswa mampu menjelaskan upaya pencegahan transmisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.ketepatan dalam menjelaskan Upaya pencegahan kontaminasi dan transmisi</li> <li>2.ketepatan dalam menjelaskan Faktor yang mempengaruhi pencegahan transmisi</li> <li>3.ketepatan dalam menjelaskan Kewaspadaan transmisi: standar</li> <li>4.Ketepatan dalam menjelaskan Kewaspadaan transmisi: isolasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Praktikum</p>	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<p><b>Materi:</b> menjelaskan tentang patologi penyakit</p> <p><b>Pustaka:</b> Kumar , V., Frqpath, M. M., Abbas, A. K., &amp; Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins</i>. Jakarta: <i>Elsievier Health Science</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> tentang patofisiologi penyakit</p> <p><b>Pustaka:</b> Huether, S., McCance, K. (2019). <i>Understanding pathophysiology, 7th edition</i>. Toronto: <i>Mosby Canada</i></p>	5%



15	mahasiswa mampu menjelaskan peran perawat dalam pemeriksaan untuk data penunjang pasien (pemeriksaan laboratorium, rontgen, dll)	<p>1.ketepatan dalam Menjelaskan Peran perawat dalam pemeriksaan data penunjang ; Pemeriksaan darah laboratorium</p> <p>2.ketepatan dalam menjelaskan Peran perawat dalam pemeriksaan data penunjang; rongent</p> <p>3.Ketepatan dalam menjelaskan Peran perawat dalam pemeriksaan data penunjang; USG, CT Scan, Endoskopi</p>	<p><b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Praktikum</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'</p>		<p><b>Materi:</b> menjelaskan pemeriksaan laboratorium <b>Pustaka:</b> <i>Sacher, R.A &amp; McPherson, R.A. (2004). Widmann's clinical interpretation of laboratory tests.Philadelphia: F.A. Davis Company.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> menjelaskan tentang pemeriksaan laboratorium dan penunjang <b>Pustaka:</b> <i>Malarkey, L.M., McMorow, M.E. (2012). Nurse's manual of laboratory test and diagnostic procedure. Philadelphia: WB Saunders</i></p>	5%
----	--	--	--	---	--	---	----

16	<p>1.mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius</p> <p>2.mahasiswa mampu menjelaskan kondisi yang melemahkan pertahanan pejamu melawan mikroorganisme</p> <p>3.mahasiswa mampu menjelaskan ilmu dasar yang berkaitan dengan infeksi oportunist</p> <p>4.mahasiswa mampu menjelaskan cara dan mekanisme yang digunakan untuk mengontrol pertumbuhan mikroorganisme</p> <p>5.mahasiswa mampu Menjelaskan upaya untuk menurunkan jumlah mikroorganisme kontaminan</p> <p>6.mahasiswa mampu Menjelaskan upaya pencegahan transmisi</p> <p>7.mahasiswa mampu Menjelaskan peran perawat dalam pemeriksaan untuk data penunjang pasien (pemeriksaan laboratorium, rontgen, dll)</p>	<p>1.ketepatan dalam menjelaskan perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius</p> <p>2.ketepatan dalam menjelaskan kondisi yang melemahkan pertahanan pejamu melawan mikroorganisme</p> <p>3.ketepatan dalam menjelaskan ilmu dasar yang berkaitan dengan infeksi oportunist</p> <p>4.ketepatan dalam menjelaskan cara dan mekanisme yang digunakan untuk mengontrol pertumbuhan mikroorganisme</p> <p>5.ketepatan dalam menjelaskan upaya untuk menurunkan jumlah mikroorganisme kontaminan</p> <p>6.ketepatan dalam menjelaskan upaya pencegahan transmisi peran perawat dalam pemeriksaan untuk data penunjang pasien (pemeriksaan laboratorium, rontgen, dll)</p> <p>7.ketepatan dalam menjelaskan</p>	<p><b>Bentuk Penilaian</b> : Tes</p>				15%
----	--	--	--	--	--	--	-----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	45%
2.	Penilaian Praktikum	25%
3.	Tes	30%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan lain yang setara, penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Titik Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 27 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1  
Keperawatan



Ns. Wiwin Sulistyawati, S.Kep.,  
M.Kep.

NIDN 0728038605

UPM Program Studi S1  
Keperawatan



Siska Christianingsih, S.Kep.,  
Ns., M.Kep.

NIDN 0721018905

File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Januari 2025 Jam 13:46 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

**VALID**